

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Mekarsari, non-aktifnya lembaga ini dikarenakan dua masalah umum, yakni masalah yang bersifat politis, dan masalah yang bersifat alamiah. Masalah yang bersifat alamiah berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang tidak dapat dimaksimalkan, sehingga tidak ada pemasukan tetap yang dapat dikelola oleh LPM. Selain itu masalah yang lain adalah terletak pada permasalahan minimnya kreatifitas pada sisi Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga kurangnya komodifikasi yang diproduksi dan kegiatan yang mampu dimaksimalkan pada sektor swadaya masyarakat.

Kemudia bersifat Politis Selain yang bersifat alamiah, problematika yang dihadapi oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Mekarsari juga berkaitan dengan hal-hal yang bersifat politis. *Pertama*, tidak adanya kejelasan payung hukum atau *legal standing* yang dimiliki oleh LPM dalam hal pendanaan yang kemudian hal tersebut menjadi titik lemah LPM dalam beraktivitas. *Kedua*, kurangnya komunikasi antara Pemerintah Desa dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sehingga memunculkan keresahan dan miss-komunikasi antar lembaga. *Ketiga*, kecurigaan dan kecemburuan sosial antar lembaga menjadikan problem yang serius pada jalannya roda

pemerintahan dan roda organisasi di Desa Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

2. Adapun tantangan dan hambatan yang di hadapi LPM desa Mekarsari terletak pada kurangnya kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan sumber daya alam yang ada, kemudian ketiadaan dana untuk bergerak, selain itu ketiadaan UU yang mengatur insentif untuk LPM juga menjadi hambatan dalam optimalisasi LPM. Selain itu ketidakjelasan status (aktif atau non-aktif) ketua LPM Desa Mekarsari juga menjadi hambatan pada pelaksanaan LPM desa pemberdayaan di desa Mekarsari karena ketidakjelasan administrasi yang ada. Kemudian minimnya komunikasi yang dibangun antara ketua LPM dan kepala desa juga menjadi masalah. Dari beberapa hambatan di atas maka dapat dianalisis berbagai faktor yang menyebabkan non-aktifnya LPM di Desa Mekarsari

B. SARAN-SARAN

1. Dalam memaksimalkan kegiatan dan swadaya masyarakat di desa Mekarsari kabupaten Barito Kuala, pemerintahan harus melibatkan seluruh stakeholder yang ada pada tingkatan dibawahnya untuk dapat melakukan diskusi dan musyawarah dalam hal terdapat permasalahan, dan mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi khususnya pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat desa Mekarsari.
2. Dalam merealisasikan tujuan pembangunan desa, maka segenap potensi sumber daya alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Jikalau ketiadaan sumber daya alam yang dapat dikembangkan,

maka potensi manusia berupa penduduk yang banyak jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga, mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi lingkungan yang ada secara maksimal, dan pelaksanaan program pembangunan dan swadaya masyarakat bisa tercapai dengan baik.

Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mendahulukan membaca banyak-banyak literatur yang ada sebelum melakukan penelitian, agar tidak terjebak pada tema-tema penelitian yang cenderung menyulitkan untuk diteliti dikarenakan ada permasalahan yang sensitif yang kemudian sulit untuk dilakukan penelitian dan permasalahan seperti ini akan memperlambat jalannya proses penelitian.